

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik pola asuh orang tua maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya.
2. Prestasi belajar adalah perubahan atau tingkat keberhasilan seseorang setelah melaksanakan proses belajar yang hasilnya dinyatakan dengan angka atau nilai yang diberikan oleh guru dan dicantumkan dalam rapor pada akhir semester.
3. Pola asuh orang tua adalah cara atau sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anaknya dan cara orang tua mendisiplinkan anaknya sehingga orang tua dapat menciptakan iklim emosional dimana perilaku orang tua diekspresikan.
4. Pola hubungan antar kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 63,66 + 0,206X$ . Persamaan ini memberikan informasi bahwa setiap perubahan 1 tingkat pola asuh orang tua akan mengakibatkan kenaikan prestasi belajar sebesar 0,206 skor pada konstanta 63,66.
5. Hasil perhitungan koefisien korelasi antara pola asuh orang tua dengan prestasi belajar diperoleh koefisien korelasi  $r_{xy} = 0,599$ .

6. Hasil pengkuadratan nilai koefisien korelasi adalah sebesar 0,3584, secara statistik nilai ini memberikan pengertian bahwa kurang lebih 35,84% variasi perubahan prestasi belajar ditentukan atau dipengaruhi oleh pola asuh orang tua.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa pola asuh orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar pada siswa SMK Dinamika Pembangunan 2 di Jakarta. Dengan demikian implikasi yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian adalah:

1. Pola asuh merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar. Semakin baik pola asuh orang tua, maka semakin baik pula prestasi belajar siswa.
2. Dimensi pola asuh orang tua yang terdiri dari dimensi pertama yaitu dimensi *responsiveness* dengan indikator interaksi orang tua dan anak, dan dimensi kedua yaitu dimensi *demandingness*, dengan indikator kontrol terhadap perilaku anak, memberikan pengaruh yang berbeda-beda dalam meningkatkan prestasi belajar. Indikator interaksi orang tua dan anak mempunyai nilai sebesar 50,02% mempengaruhi prestasi belajar. Sedangkan indikator kontrol terhadap perilaku anak mempunyai nilai sebesar 49,98%.
3. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar di SMK Dinamika Pembangun 2 Jakarta, salah satunya adalah faktor pola asuh orang tua. Penelitian ini telah dapat membuktikan secara empiris bahwa pola asuh

orang tua merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat antara lain:

1. Orang tua harus terus memperhatikan cara atau sikapnya dalam mengasuh anaknya agar anaknya dapat berprestasi baik dalam belajar.
2. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa perlu adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua siswa, karena keberhasilan siswa tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah saja melainkan juga tanggung jawab dari orang tua.
3. Pihak sekolah harus lebih memperhatikan perkembangan setiap siswanya, khususnya bagi siswa yang prestasi belajarnya masih rendah.
4. Orang tua harus memberikan pengasuhan yang terbaik untuk anaknya dengan memberikan kasih sayang dan memberikan aturan yang tidak berlebihan serta tidak mengabaikan.
5. Orang tua dalam mengasuh anaknya harus lebih meningkatkan kontrol terhadap anaknya, karena akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.
6. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti terhadap masalah prestasi belajar agar terus menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.